

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada teks naskah yang dijadikan sampel penelitian serta diperkuat dengan wawancara langsung penulis dengan pihak Mom And Kids Radio dan narasumber lainnya, maka pada bab penutup ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Wacana anak dalam siaran anak di radio Mom And Kids pada naskah program Kids Zone ditinjau dari dimensi teks Teun van Dijk, antara lain:
 - a. Teks ini mampu memaparkan segi semantik atau makna yang ditekankan dengan baik, seperti pendeskripsian latar dan detil secara keseluruhan teks. Semantik ini dikonstruksikan oleh pengaruh dari gagasan si pemilik ide yaitu penulis naskah itu sendiri. Seperti dalam teori realitas media Berger & Luckmann Realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Individu adalah manusia bebas yang melakukan hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya. Individu bukanlah sosok korban sosial, namun merupakan sebagai mesin produksi sekaligus reproduksi yang kreatif dalam mengkonstruksi dunia sosialnya (Bungin, 2001:4)
 - b. Dalam pemilihan kata atau leksikon, penulis menggunakan kata-kata yang berkonotasi negatif terhadap informasi yang diberikan berupa informasi

edukasi terhadap anak. Seperti penggunaan kata atau istilah *gadget* serta istilah bahasa Inggris dan sebagainya.

- c. Secara keseluruhan, Naskah pada kedua teks acara Kids Zone ini menerapkan teori Berger dan Luckmann, realitas sosial tidak berdiri sendiri melainkan dengan kehadiran individu, baik di dalam maupun di luar realitas tersebut. Realitas sosial tersebut memiliki makna ketika realitas sosial tersebut dikonstruksi dan dimaknakan secara subjektif oleh individu lain sehingga memantapkan realitas itu secara objektif. Individu mengkonstruksi realitas sosial dan merekonstruksinya dalam dunia realitas, memantapkan realitas itu berdasarkan subjektivitas individu lain dalam institusi sosialnya. Seperti yang digambarkan model analisis wacana van Dijk yaitu dimana dengan pisau analisisnya mengupas sebuah permukaan bawang dari bagian terluar hingga akhirnya ke bagian terdalam pada dimensi selanjutnya yang saling berhubungan. Dimana anak digambarkan menjadi sosok generasi Z penggilanya *gadget* dan sosok anak yang terlahir dengan teknologi disampingnya.
2. Dimensi Kognisi Sosial yang terdapat dalam kedua naskah program Kids Zone. Aji Sajali sebagai program director mencoba memberikan gagasan ide atas informasi yang diberikannya mengenai edukasi. Namun keputusan penuh proses produksi siaran dipegang oleh pemilik perusahaan, sehingga ada banyak pengaruh besar dari sang pemilik yang menjadikannya program siaran anak dalam radio Mom and Kids ini menjadi tidak sepenuhnya milik publik. Otoriter pemilik adalah hak mutlak atas segala keputusan dalam proses

produksi siaran keseluruhan acara di radio Mom And Kids. Paham ini senada dengan paham kapitalis dimana dirinya memperkaya apa yang iya miliki dengan cara apapun termasuk hal yang seharusnya milik publik, yaitu radio sebagaimana pada fungsi pers atau media seharusnya.

3. Pada dimensi konteks sosial, wacana yang berkembang di masyarakat pada naskah adalah anak digambarkan sebagai pengguna *gadget* dan digolongkan dengan orang dewasa, karena pada pemilihan kata pada teks (1) anak yang menggunakan *gadget* adalah hal yang biasa dan sudah tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi adalah teman sehari-hari anak pada zaman sekarang. Dan pada siaran kedua walaupun dengan pemilihan informasi yang baik oleh penggagas ide, namun pada siaran Kids Zone terdapat pemutaran dan promo lagu orang dewasa yang dimana menguatkan bahwa anak pada radio Mom and Kids diwacanakan sebagai sosok orang dewasa. Dengan alasan karena acara anak sudah tidak menguntungkan lagi. Senada dengan Berger memandang manusia sebagai pencipta kenyataan sosial yang objektif melalui tiga momen dialektis yang simultan yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Untuk masalah ini faktor eksternalisasi yang mempengaruhi bahwa manusia sebagai *society is human product*. *Eksternalisasi*, yaitu usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia kedalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik. Proses ini merupakan bentuk ekspresi diri untuk menguatkan eksistensi individu dalam masyarakat. Pada tahap ini masyarakat dilihat sebagai produk manusia (*Society is a human product*). Dan realitas social yang terjadi adalah realitas social subjektif dimana realitas social

terbentuk pada diri khalayak yang berasal dari realitas social objektif social simbolik.

5.2 Saran

Dalam penelitian mengenai naskah siaran Kids Zone di radio Mom and Kids ini, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Adanya pelanggaran yang dilakukan oleh media menjadi tanggung jawab publik selain sebagai penikmat media, kita pun harus menjadi sebagai pengawas yang jeli. Pada kasus ini orangtua harus menjadi seseorang yang berperan penting dalam pengawasan anak menggunakan media. Bukan berarti anak yang berteman sehari-hari dengan teknologi menjadi lepas dari tanggung jawabnya sebagai orangtua.
2. Saran penulis untuk KPID agar lebih memperhatikan pengawasan mengenai program acara yang disiarkan untuk anak khususnya, karena selain sisi hiburan porsi edukasi pun harus lebih diutamakan. Agar tidak terjadi pelanggaran serupa yang dilakukan media lain.
3. Bagi Radio Mom and Kids meski kini sudah tidak lagi memfokuskan perhatiannya terhadap media anak karena fungsinya yang sudah mulai bergeser, penulis berharap agar tetap konsisten dengan konten siaran anak yang diberikan seperti wacana “Kids” dalam nama radio Mom and Kids. Program-program yang disajikan agar lebih kreatif lagi dan tentunya diminati anak-anak.
4. Saran terakhir penulis untuk pembaca khususnya mahasiswa/I jurnalistik yang tertarik dengan media anak maka dianjurkan untuk lebih menggalakan lagi dalam berkampanye pentingnya literasi media terutama bagi anak.